

YANG PALING BERNILAI

Article source from <http://www.sabda.org>

Ayat Bacaan: Kejadian 13: 7-13

"Lot memilih baginya seluruh Lembah Yordan itu." (ayat 11)

Abram menawarkan penyelesaian konflik (ay.9), dan Lot menyetujui. Sikap itu memberi kesan bahwa Lot berbudi luhur. Tetapi, langkah Lot berikutnya menampilkan watak aslinya.

Sebagai wujud respek kepada Abram, paman dan pemimpinnya, Lot mestinya menyilakan Abram yang menentukan. Tetapi, begitu Abram selesai berbicara, Lot menatap kawasan subur Lembah Yordan (ay.10), dan langsung memilih area itu untuknya (ay.11). Lot tahu, penduduk lembah itu hidup bergelimang dosa (ay.13). Itu alasan serius untuk menjauh dari sana. Tetapi, Lot menafikan fakta itu. Baginya, bisnis ternaklah yang terpenting.

Apa yang kita lihat? Bagi Lot, hal yang utama bukan respek kepada pemimpin, melainkan diri sendiri. Bukan pertimbangan moral, melainkan keuntungan finansial.

Dari kisah Lot, kita melihat bahwa tindakan seseorang selalu didorong oleh (dan secara tepat menunjukkan) apa yang oleh orang itu dipandang paling bernilai. Hal itu berlaku atas kita semua.

Ketika seorang rekan dirawat di rumah sakit, saya memilih bermain futsal, bukan menengoknya. Artinya, having fun saya anggap lebih bernilai ketimbang kepedulian dan persahabatan. Tiap kali ada peluang, saya melakukan manipulasi. Jelas, kejujuran tidak penting bagi saya. Undangan sekolah (untuk berkonsultasi tentang anak saya) saya keluhkan sebagai gangguan. Dapatkah saya berkata bahwa anak saya penting bagi saya?

Rupanya, membina diri-agar nilai-nilai yang baik menjadi yang utama, yang mendorong tiap tindakan kita-adalah langkah penting yang tak boleh ditawar.

**PILIHAN YANG KITA AMBIL
MENUNJUKKAN APA YANG KITA
YAKINI PALING PENTING DAN PALING
BERNILAI.**



OPEN RIVERS IN HIGH PLACES

Isaiah 43:19

"Behold, I will do a new thing. Now it shall spring forth; Shall you not know it? I will even make a road in the wilderness and rivers in the desert." (NKJV)

Yesaya 43:19

"Lihat, Aku hendak membuat sesuatu yang baru, yang sekarang sudah tumbuh, belumkah kamu mengetahuinya? Ya Aku hendak membuat jalan di padang gurun dan sungai-sungai di padang belantara."

PERAHU

Aku duduk menikmati senja dalam perahu keselamatanku yang sedang berlabuh. Ku lihat Yesus di ruang kemudi, menatapku dan berkata: *“Lepaskan tambatan perahumu dan biarkan Aku membawa engkau ke seberang. Bukan rencanaKu, untuk engkau tetap tertambat di sini.”*

Dengan takut, gelisah dan khawatir aku menjawabNya, *“Tuhan bukankah lebih baik aku tetap disini. Aku tidak akan melihat topan, badai dan angin ribut. Dan aku dapat kembali ke darat kapanpun aku mau.”*

Lembut Yesus memegang tanganku, menatap mataku dan berkata, *“Memang disini engkau tidak akan mengalami topan, badai dan angin ribut. Tapi engkau juga tidak akan pernah melihat Aku mengatasi semua itu. Engkau tidak akan melihat Aku berkuasa atas semuanya itu, karena Akulah TUHAN. Dalam pergumulan berat, aku memandangi tali yang mengikat perahuku. Di tali itu ku lihat ada rasa khawatir akan keuangan, pekerjaan, pasangan hidup dan lain-lain.”*

Dalam hati aku bertanya-tanya: tahukah IA akan apa yang aku inginkan? Mengertikah IA akan apa yang aku rindukan

dan dambakan? Yesus memelukku dan berbisik lembut. *“Memang tidak semuanya akan sesuai dengan apa yang kau inginkan, rindukan dan dambakan bahkan mungkin kebalikannya yang akan kau dapat, tapi maukah kau percaya. RancanganKu adalah rancangan damai sejahtera, masa depanKu adalah masa depan yang penuh harapan.”*

Ia memeluk dan menangis bersamaku, dengan berat aku melepaskan tali perahuku. Ku lepaskan semua rasa khawatir itu dari hatiku, ku taruh hak atas masa depanku di tanganNya. Aku tidak tahu bagaimana masa depanku, sambil menangis aku menatapNya dan berkata: *“Jadilah Nakhoda dalam perahuku dan marilah kita berlayar.”*

Saudara terkasih maukah kau serahkan hak atas masa depanmu dalam tanganNya, tanpa engkau pernah tahu bagaimana Ia akan merancang semuanya itu, tapi hanya dengan satu keyakinan:

Yesaya 29: 11 *“Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan cinta damai sejahtera baik di bumi dan di surga.”*

“ Kita tidak dapat mengubah masa lalu. Kita tidak dapat mengubah tingkah laku orang. Kita tidak dapat mengubah apa yang pasti terjadi. Satu hal yang dapat kita ubah adalah satu hal yang dapat kita kontrol, dan itu adalah sikap kita.”

“ People don’t always remember what you say, but they do remember how you made them feel.”

~ Joyce Meyer

DIAM = TIDAK MENGASIHI.

Di Amerika, beberapa orang diperkarakan ke Pengadilan karena MENYAKSIKAN LANGSUNG seseorang yang sedang tenggelam, tapi TIDAK BERUSAHA melakukan APAPUN untuk menolongnya. Mereka dituntut atas sikap IGNORANT atau KETIDAK-PEDULIAN.

Peristiwa ini menimbulkan KEPRIHATINAN PUBLIK, karena ternyata, BELAS KASIH terhadap orang lain, telah TURUN ketingkat sangat parah di negara itu. Namun sebenarnya hal demikian BUKAN monopoli negara super power seperti Amerika. Diseluruh dunia, bahkan di negara kita-pun, hal ini BANYAK terjadi. Beberapa tahun lalu, disebuah program reality show, orang-orang dipancing untuk BERBUAT KEBAIKAN dengan meng-instruksikan seseorang untuk berkeliling Mencari Pertolongan.

Namun, sebagian besar orang TIDAK PEDULI, bahkan memperlakukannya KASAR. Hanya segelintir orang yang tergerak untuk

MENOLONG.

Apakah diantara orang-orang yang tidak berbuat APAPUN untuk menolong orang lain itu, juga TERMASUK Anda dan saya? IMAN bukan sekedar pengetahuan intelektual, tapi terlebih lagi dituntut PRAKTIKNYA. Dan MENOLONG ORANG LAIN adalah salah satu praktik paling sederhana dari IMAN.

Wajarkah jika kita memilih untuk BERPANGKU-TANGAN? Dewasa ini, banyak penipu memanfaatkan ketulusan hati seseorang untuk mengambil KEUNTUNGAN, sehingga orang merasa ragu untuk MENOLONG.

Hal itu dapat dipahami, namun jangan biarkan KECURIGAAN itu menghalangi kita untuk berbuat baik. Tetaplah WASPADA, namun tunjukkan BELAS KASIHAN, karena melihat kemalangan orang lain TANPA bersedia untuk menolong (tanda dari KETIADAAN Iman). Dan segala sesuatu yang dilakukan TANPA IMAN adalah DOSA.

KEKECEWAAN DALAM HIDUP

Setiap orang pasti pernah merasa KECEWA. Kekecewaan terbesar dalam kehidupan ini adalah dimana kita TIDAK MENDAPATKAN apa yang kita inginkan. Namun, apa yang sebenarnya membuat kita mengalami KEKECEWAAN YANG MENDALAM?

Penyebab utamanya adalah sikap yang “*Over Expectation*” (terlalu berharap). Jika kita menaruh HARAPAN pada seseorang, entah itu teman, keluarga, saudara atau siapapun itu, dan ternyata orang itu TIDAK memberikan sesuatu yang kita harapkan, maka reaksi pertama kita adalah KECEWA. Bagaimana kita dapat mengatasi situasi

tersebut dan bisa menang atas kekecewaan yang kita alami?

1. Periksa dahulu PENGHARAPAN kita Mungkin apa yang kita harapkan terlalu BERLEBIHAN. Apabila pengharapan kita terlalu tinggi atau kurang realistis, maka TURUNKANLAH standar pengharapan kita, sebab mungkin aja orang lain TIDAK memiliki kemampuan untuk melakukan sesuatu seperti yang kita harapkan.

2. Ingatlah bahwa kita hanya bisa MENGONTROL dan MENGUBAH DIRI KITA SENDIRI dan bukan orang lain

Jika kita berusaha mengontrol dan mengubah orang lain, maka kita justru akan menjadi semakin kecewa.

3. Terimalah SETIAP KENYATAAN dengan ucapan SYUKUR

Tetaplah belajar melihat sebuah KEKECEWAAN dengan CARA Pandang yang POSITIF. Kekecewaan menolong kita untuk BELAJAR supaya kita HANYA menaruh dan menggantungkan SEMUA HARAPAN kita kepada Tuhan.

“ Apapun bisa diselesaikan, jika kamu mau menyelesaikannya. Tiada kunci yang tak bisa dibuka, tiada ikatan yang tak bisa dilepaskan.”

LIPAN YANG TAMAK

Pada mulanya, LIPAN adalah serangga yang memiliki 4 kaki. Setiap hari ia berburu serangga lain yang lebih kecil darinya. Meski agak sulit, ia tetap MAMPU menangkap serangga dan menyantapnya dengan lahap. Namun, karena ia melihat serangga lain memiliki 6 kaki, rasa IRI HATINYA mulai muncul. Ia kemudian berdoa kepada Tuhan agar ia diberi kaki LEBIH BANYAK, supaya ia bisa menangkap serangga LEBIH BANYAK. Akhirnya doa itu pun dikabulkan. Kini ia memiliki 8 kaki.

Suatu hari, ia melihat laba-laba yang memiliki 8 kaki dan bisa membuat sarang untuk MENYERAT MANGSANYA. Lipan kemudian berpikir dalam hati. *“Ini TIDAK ADIL. Seandainya aku memiliki LEBIH BANYAK kaki, tentunya aku bisa mendapatkan HASIL lebih banyak.”* Iapun memohon kembali kepada Tuhan agar kakinya DITAMBAH. Tuhanpun memberikan 14 kaki bagi lipan sehingga sekarang ia memiliki 22 kaki.

Namun sayangnya, karena JARAKNYA terlalu rapat, kaki yang satu menghalangi GERAK kaki yang lain. Kini, ia tidak lagi

bisa berlari dan melompat dengan cepat. Ia memohon lagi pada Tuhan, agar ia dikembalikan seperti keadaannya SEMULA, yaitu memiliki 4 kaki agar ia bisa leluasa untuk bergerak dan mencari mangsa.

TIDAK PERNAH PUAS dan SELALU MENGINGINKAN LEBIH adalah sifat alami manusia. Terlebih ketika ia membandingkan dirinya dengan orang lain yang LEBIH dari dirinya. Ia merasa gengsi ketika miliknya tidak lebih baik dari orang lain. IRI HATI dan KETAMAKAN mulai menguasai dirinya. akhirnya, tidak hanya dirinya sendiri yang hancur, tetapi orang lain juga bisa menjadi korban. Karena itu, kita harus belajar MENGENDALIKAN DIRI. Belajarlah MERASA CUKUP dengan APA yang kita miliki. Kita tidak perlu memaksakan diri untuk BISA seperti orang lain. Apapun yang orang lain dapat adalah HASIL dari benih yang sudah mereka TABUR sebelumnya.

Oleh sebab itu, MENABURLAH, jika kita MENGINGINKAN LEBIH. Jangan tamak dan ingatlah bahwa segalanya adalah MILIK TUHAN yang Ia berikan pada manusia

SELF REFLECTION

HIDUPMU BERTHARGA

Jangan pernah meremehkan dirimu! TUHAN memberikanmu hidup bukan karena kamu membutuhkannya, tapi karena ada banyak orang yang membutuhkanmu.

Jangan hiraukan mereka yang menjelek-jelekan dirimu. Siapa dirimu hanya kamu yang tau, bukan mereka!

Jangan terlalu tergantung pada orang lain, sebab kamu lebih kuat dari yang kamu pikirkan, hanya terkadang kamu kurang percaya pada kemampuanmu sendiri.

Jangan tangisi dia yang telah mengkhianatimu. Ber-SYUKUR-lah, karena TUHAN telah menunjukkan padamu, sebelum smuanya terlambat dan kamu lebih sakit hati, bahwa dia adalah orang

yang tidak baik bagimu, dan Jangan buang energimu untuk membalas, karena TUHANmu sudah melihat semuanya.

Luangkan waktu untuk ber-SYUKUR atas segala hal yang kamu miliki saat ini. KESEHATAN, PEKERJAAN, KELUARGA. yang mencintaimu serta sahabat-sahabatmu adalah ANUGERAH dari TUHAN.

Jangan pernah berpikir kamu bukan siapa-siapa, karena kamu tidak pernah tahu, bahwa di suatu tempat ada "seseorang" yang berpikir kamu adalah segala-nya baginya.

Dan TUHAN sedang mengingatkan padamu bahwa Kamu BERTHARGA. Bersyukurlah!

STAIN REMOVER

A Joyful 'toon by Mike Waters



Have mercy on me, O God, according to your unfailing love; according to your great compassion blot out my transgressions. Wash away all my iniquity and cleanse me from my sin.
- PSALM 51:1-2 NIV

ABOUT ROCK MINISTRY SINGAPORE



SUNDAY SERVICE

10.00 AM

**Holiday Inn Singapore
Orchard City Centre**

11 Cavenagh Rd, Singapore 229616

For further information about the details
of the location, please contact

Dede at (65) 9856 8720



YOUTH SERVICE

Saturday, 8 April 2017
Juanita (65) 8322 6412



CHILDREN'S CHURCH

Every Sunday, 10.30 AM
Alink (65) 9066 4130



PRAYER MEETING

Every Saturday, 12.30 PM
Coronation Rd 21A
(kediaman bapak gembala)
Adon (65) 9379 2713



KOMUNITAS MESIANIK (KM)

Every 1st and 3rd Friday, 07.30 PM

KM ABRAHAM

Ibu Helen (65) 9628 3796
(East Coast)

Every Thursday, 07.30 PM

KM JOHN THE BAPTIST & KM DANIEL

Lenny (65) 9457 7470
Ervida (65) 9071 0442
(Ang Mo Kio/Orchard)

Every Friday, 07.30 PM

KM DAVID & KM SAMUEL

Sumarto (65) 9144 6605
(Serangoon/Upper Thompson)

Every Thursday/Friday, 08.00 PM

KM JOSEPH (YOUTH)

Alink (65) 9066 4130
(Toa Payoh/Braddel)

For more information:

Email: gbirock.sg@gmail.com | Web: www.rocksg.org | Tel: **(65) 6251 5378**
Pak Harry Pudjo: **(65) 8876 0979** | Ibu Tammie: **(65) 8428 3739**

ROCK MINISTRY SINGAPORE COVERED BY: Enjoy Church



Anda ingin belajar alkitab?

Visit www.sabda.org

Now you can **SUBSCRIBE:**

- Our digital Kingdom news at www.rocksg.org
We will send it every tuesday
- Our weekly sermon (video) at
www.youtube.com/user/gbirocksg